

PENGARUH SIZE, TANGIBILITY, PROFITABILITY DAN
TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan



Diajukan Oleh :

RIZAL ILHAMY
0911010033/FE/IE

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

USULAN PENELITIAN

PENGARUH SIZE, TANGIBLE, PROFITABILITY DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

RIZAL ILHAMY
0911010033 / FE / IE

Telah Diseminarkan Dan Disetujui Untuk Menyusun Skripsi Oleh :

Pembimbing

Drs. Ec. ARIEF BACHTIAR, M.Si
NIP. 196 101 041 993 031 001

Tanggal :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dra. Ec. NINIEK IMANINGSIH, MP
NIP. 196 111 201 987 032 001

S K R I P S I

PENGARUH SIZE, TANGIBLE, PROFITABILITY DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

RIZAL ILHAMY
0911010033 / FE / IE

Telah Disetujui Untuk Ujian Lisan Oleh :

Pembimbing

Drs. Ec. ARIEF BACHTIAR, M.Si
NIP. 196 101 041 993 031 001

Tanggal :

Mengetahui,
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. R.A. SUWAIDI, MS.
NIP. 190 003 301 986 031 001

SKRIPSI
PENGARUH SIZE, TANGIBILITY, PROFITABILITY DAN TINGKAT
SUKU BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN RETAIL YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

RIZAL ILHAMY
0911010033/FE/IE

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 27 September 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Drs. Ec. Arief Bachtiar,MSI
NIP. 196101041993031001

Prof. Dr. Syamsul Huda,SE,MT
NIP. 195908281990031001

Sekretaris

Drs. Ec. Arief Bachtiar,MSI
NIP. 196101041993031001

Anggota

Dr. Sri Muljaningsih,SE,MP
NIP. 195706031989032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH SIZE, TANGIBILITY, PROFITABILITY DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”. Adapun penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program S1 pada Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Sholawat serta salam selalu tercurah pada qudwah khasanah kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Banyak hambatan yang penulis dapatkan dalam penulisan skripsi ini, namun dengan kerja keras serta tekad besar serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak – pihak yang penulis sayangi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak dan Ibu Orang Tua saya, Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, serta doa tulus yang tiada hentinya.

2. Bapak Drs. Ec. Arief Bachtiar, Msi Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga ujian akhir skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, Mp Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, Mm Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Niniek Imaningsih, Mp Selaku Ketua Program Study Ilmu Ekonomi Pembangunan.
6. Segenap Staf pengajar dan Staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis.
7. Sahabat – sahabat penulis yang telah memberi dukungan terus – menerus Arief, Andry, Duwi, Dody dan lain – lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas semangat serta perhatiannya.
8. Teman – teman seangkatan penulis Chandra, Sunandar, Heri, Yudhi, Irwan, Angga, dan lain – lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih menjadi teman selama kuliah dan selamanya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis itu mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik dalam materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis mohon maaf yang sebesar - besarnya. Dan segala kerendahan hati, Semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak - pihak yang memerlukan.

Surabaya, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
2.2. Landasan Teori.....	19
2.2.1. Pengertian Struktur Modal.....	19
2.2.1.1. Komponen Struktur Modal.....	25
2.2.1.1. Komponen Struktur Modal.....	26
2.2.2. Ukuran Perusahaan (Size).....	27
2.2.3. Aset Berwujud (Tangibility).....	28
2.2.4. Profitabilitas (Profitability).....	29

2.2.5. Tingkat Suku Bunga	31
2.2.6. Pengaruh Size Terhadap Struktur Modal	33
2.2.7. Pengaruh Tangibility Terhadap Struktur Modal.....	33
2.2.8. Pengaruh Profitability Terhadap Struktur Modal.....	34
2.2.9. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Struktur Modal	35
2.3. Kerangka Konseptual.....	37
2.4. Hipotesis.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.2. Populasi dan Sampel	43
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	43
3.4. Teknik Analisa dan Uji Hipotesis.....	44
3.4.1. Teknik Analisis Data	44
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	45
3.4.3. Uji Hipotesis	47
3.4.3.1. Uji F	47
3.4.3.2. Uji t	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	50
4.1.1. Struktur Modal (Y) Perusahaan Retail Yang Go Public di BEI	50
4.1.2. Size (X ₁) Perusahaan Retail Yang Go Public Di BEI.....	52

4.1.3.	Tangibility (X_2) Perusahaan Retail yang Go Public di BEI	54
4.1.4.	Profitability (X_3) Perusahaan Retail yang Go Public di BEI	55
4.1.5.	Tingkat Suku Bunga (X_4) Perusahaan Retail yang Go Public di BEI	57
4.2.	Uji Kualitas Data	59
4.2.1.	Uji Normalitas	59
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik / BLUE	60
4.2.2.1.	Uji Autokorelasi	60
4.2.2.2.	Uji Multikolinearitas	62
4.2.2.3.	Uji Heterokedastisitas	63
4.2.3.	Analisis Regresi Linear Berganda	64
4.2.4.	Pengujian Hipotesis	66
4.3.	Pembahasan	70
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan.....	75
5.2.	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Nilai Debt Equity Ratio (DER) Pada Pada Perusahaan Retail Periode Tahun 2009 – 2011	9
Tabel 1.2.	Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan	17
Tabel 4.1	Nilai Struktur Modal Pada Perusahaan Retail Periode 2009 - 2011	51
Tabel 4.2	Ukuran Perusahaan (Size) Pada Perusahaan Retail Periode 2009 - 2011	53
Tabel 4.3	Aset Berwujud (Tangibility) Pada Perusahaan Retail Periode 2009 - 2011	54
Tabel 4.4	Profitabilitas (Profitability) Pada Perusahaan Retail Periode 2009 - 2011	56
Tabel 4.5	Tingkat Suku Bunga Pada Perusahaan Retail Periode 2009 - 2011	58
Tabel 4.6	Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.8	Uji Heterokedastisitas.....	63
Tabel 4.9	Koefisien Regresi Berganda	64
Tabel 4.10	Uji Simultan (Uji F)	67
Tabel 4.11	Koefisien Korelasi Berganda (R) Dan Determinasi Berganda (R^2)	68
Tabel 4.12	Uji Parsial (Uji t).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.1. Uji Durbin Watson.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Size (X1), Tangibility (X2), Profitability (X3), Tingkat Suku Bunga (X4) Dan Struktur Modal (Y) Pada Perusahaan Retail (Data Mentah)

Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 5. Tabel Durbin Watson (DW)

PENGARUH SIZE, TANGIBILITY, PROFITABILITY DAN
TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN RETAIL YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
RIZAL ILHAMY

Abstraksi

Adanya indikasi penurunan dan fluktuatif pada struktur modal perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011 yang cenderung menurun, yakni pada : PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, PT. Mitra Adiperkasa Tbk, PT. Nusantara Infrastructure Tbk, PT. Tigaraksa Satria Tbk, dan PT. Wicaksana Overseas International Tbk, menunjukkan bahwa pada perusahaan retail terdapat suatu permasalahan yang harus ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh size, tangibility, profitability dan tingkat suku bunga terhadap struktur modal retail yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji statistik uji F dan uji t.

Dari hasil perhitungan diperoleh ukuran perusahaan (size), aset berwujud (tangibility) dan profitabilitas (profitability) berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Keyword : Size, Tangibility, Profitability, Tingkat Suku Bunga dan Struktur
Modal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, perusahaan-perusahaan sudah mulai mengadakan peningkatan-peningkatan kualitas dan kuantitas untuk membuat perekonomian Indonesia maju pesat. Semua usaha untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan diupayakan dapat merata bagi semua kalangan masyarakat.

Semakin berkembangnya kegiatan perkembangan perusahaan-perusahaan di Indonesia tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Terutama pada tahun terakhir-terakhir ini dimana bangsa Indonesia mengalami gejolak moneter yang membuat kemampuan pemerintah dalam hal penyediaan dana. Apalagi kebutuhan investasi untuk tahun-tahun mendatang semakin besar.

Sumber dana dapat diperoleh dari dalam maupun luar negeri. Dana yang didapat di dalam negeri ternyata tidak mampu mencukupi kebutuhan dana yang dibutuhkan dalam pembangunan, sehingga harus ditambah dari pihak swasta. Partisipasi pihak swasta sangat diharapkan guna ikut aktif menggerakkan perekonomian nasional. Swasta harus diikuti sertakan dalam mendukung dana pembangunan, karena swasta mempunyai kemampuan untuk menghimpun dana yang cukup besar, seperti dalam kegiatan pasar modal. (Faisal, 2001: 42)

Keputusan pendanaan berhubungan dengan persoalan bagaimana kebutuhan dana untuk keperluan investasi tersebut dipenuhi, berasal dari sumber mana termasuk berapa jumlah. Beragam alternatif sumber dana tersedia, yang masing-masing memiliki ciri khas tertentu baik menyangkut beban maupun resiko serta persyaratan lain yang diminta para pemodal. Berdasarkan pertimbangan inilah, maka menjadi tugas pengambil keputusan agar merumuskan kombinasi pembelanjaan terbaik atau kombinasi modal yang lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan. Lingkup aktivitas pembelanjaan itu berkenaan dengan transformasi data finansial perusahaan kedalam suatu bentuk yang dapat digunakan untuk memonitor keadaan ruangan perusahaan, perencanaan kebutuhan modal pada masa yang akan datang, menilai kemungkinan peningkatan produktivitas dan penentuan bentuk atau jenis-jenis modal yang akan ditarik. (Suad, 2001: 56)

Dengan demikian keputusan pendanaan menyangkut permasalahan keputusan yang tepat tentang struktur modal maupun struktur keuangan yang optimal bagi perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang, pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur, sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan

dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing, dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut (cost of capital).

Struktur modal merupakan campuran antara hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, saham, dan laba yang ditahan. Struktur modal berkaitan dengan penentuan jenis sumber modal yang ada yang akan digunakan melakukan kegiatan pembiayaan perusahaan. (Hamzah, 2008: 17)

Perusahaan dapat mengurangi arus kas berlebih dengan cara menggeser struktur modal ke arah lebih banyak menggunakan utang dengan harapan persyaratan pelunasan utang yang lebih tinggi akan memaksa manajer untuk bersikap lebih disiplin. Utang yang lebih tinggi memaksa manajer untuk lebih hati-hati dengan uang pemegang saham, tetapi perusahaan yang dijalankan dengan baik pun bisa jatuh bangkrut jika ada kejadian yang berada di luar kendalinya, seperti perang, gempa bumi dll. Untuk melengkapi analogi itu, keputusan struktur modal akan memutuskan seberapa besar tanggungjawab yang harus digunakan pemegang saham untuk menjaga manajer tetap bekerja baik. (Noor, 2001: 79)

Perusahaan yang aktivitya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang, aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan. Oleh karena itu sebagian besar perusahaan yang go publik khususnya perusahaan retail biasanya mempunyai leverage yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang terlibat dalam penelitian teknologi.

Sedangkan perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal, karena biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar daripada biaya untuk penerbitan surat hutang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang. Tetapi pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh dengan pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar yang cenderung mengurangi keinginannya untuk menggunakan utang karena alasan resiko yang lebih besar dari modal utang yang digunakan. Sehingga pengembalian atas investasi (profitability) dengan menggunakan utang relatif kecil, padahal pihak perusahaan mengharapkan pengembalian yang tinggi yang memungkinkan mereka untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan (struktur modal) mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal. (Munandar, 2003: 9)

Keadaan pasar modal yang menjelaskan bahwa keadaan pasar modal sering mengalami perubahan yang disebabkan karena adanya gelombang kongjungtur. Sifat manajemen yang menjelaskan bahwa seorang manajer yang bersifat optimis memandang masa depannya dengan cerah, yang mempunyai keberanian untuk menanggung resiko yang besar (risk seeker), akan lebih berani untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari hutang meskipun metode pembelanjaan dengan hutang ini memberikan beban finansial. Dalam penelitian ini kelima faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut digunakan pada perusahaan yang go public. Adapun faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan (size), aset berwujud (tangibility), profitabilitas (profitability) dan tingkat suku bunga. (Hamzah, 2008: 25)

Pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan, dan perusahaan yang besar biasanya lebih berani dalam memiliki hutang yang tinggi untuk memilih proyek yang lebih beresiko daripada yang aman. (Hamzah, 2008: 28)

Ukuran perusahaan (size) adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai total asset. Semakin besar total asset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, sedangkan aset berwujud (tangibility) merupakan analisis yang digunakan untuk menghitung besar aset perusahaan yang dapat dijadikan jaminan atas hutang, selanjutnya profitabilitas (profitability) dimaksudkan untuk melihat seberapa besar laba yang diperoleh dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki, dan tingkat suku bunga adalah persentase dari pokok pinjaman yang harus dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman sebagai imbal jasa yang dilakukan dalam suatu periode tertentu yang telah disepakati kedua belah pihak. (Hamzah, 2008: 30)

Pengaruh size terhadap struktur modal seperti dijelaskan oleh Hamzah, dkk (2008) bahwa size atau ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai total asset, dimana semakin besar total asset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Memiliki total asset yang besar akan memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan yang berarti struktur modal akan besar juga.

Apabila suatu perusahaan ingin mempunyai struktur modal yang optimum atau baik, perusahaan harus mempunyai profitabilitas, tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan, resiko bisnis dan ukuran perusahaan yang seimbang. Pengaruh struktur modal perusahaan merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, maka seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang jangka panjang dibandingkan modal sendiri.

Pengaruh tangibility terhadap struktur modal seperti dijelaskan oleh Riyanto (2000: 28) yang menyatakan bahwa tangibility diukur dari perbandingan dari nilai aktiva tetap yang dibandingkan dengan total aktiva. Struktur aktiva mempengaruhi struktur modal perusahaan dalam beberapa cara. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang, terutama permintaan akan produk cukup meyakinkan, akan banyak menggunakan hutang jangka panjang, sehingga semakin besar tangible semakin besar maka struktur modal dalam perusahaan.

Selanjutnya pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal seperti dijelaskan Wright (2002: 17) menyatakan bahwa profitabilitas mencapai maksimum apabila laba penjualan pada tingkat tertinggi dan modal investasi pada tingkat terendah. Hal ini menunjukkan profitabilitas yang tinggi apabila laba atas penjualan tinggi sehingga menyebabkan struktur modal juga semakin tinggi.

Terakhir pengaruh tingkat suku bunga terhadap struktur modal seperti dijelaskan Karvof (2004:79) bahwa secara teoritis hubungan antara tingkat suku bunga dan kinerja pasar modal adalah negatif atau berbanding terbalik. Kenaikan suku bunga pada umumnya akan membuat harga saham turun karena akan memotong laba perusahaan, sehingga secara tidak langsung dengan kenaikan tingkat suku maka struktur modal akan turun.

Salah satu lima faktor utama yang telah berkontribusi pada krisis ekonomi di Indonesia, keduanya khususnya terkait dengan keuangan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam industry, termasuk dalam hal ini adalah industri retail. Pinjaman-pinjaman jangka pendek asing berinvestasi dalam investasi jangka panjang, dan memiliki utang yang tinggi terhadap ekuitas. Ketiga lainnya adalah rekening arus tinggi defisit, kebangkrutan keuangan lembaga, dan akhirnya terlalu banyak bantuan yang diberikan kepada keuangan lembaga oleh bank sentral (www.journal.au.edu)

Berikut ini adalah fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan retail, antara lain :

1. Fakta yang terjadi di lapangan adalah terjadi pada salah satu perusahaan retail yaitu PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sejak kuartal IV-2010 hingga kuartal I-2011, penjualan peritel bersandi saham RALS itu terus melorot. "Ini terjadi akibat faktor seasonality dan imbas penurunan harga komoditas. kinerja Ramayana sejak awal 2011 terus menurun. Pada Januari-Februari saja, penjualan Ramayana turun 5,1% dibanding tahun silam. Itu terjadi akibat terseret kejatuhan tajam SSG sebesar 7,6%, seiring perlambatan

ekonomi, terutama di luar Jawa. Sangat masuk akal jika manajemen Ramayana mengindikasikan margin kotor perseroan berada pada level 24,6% dalam dua bulan pertama 2011 dibanding 26,2% pada periode sama 2010. Sepanjang tahun ini, kinerja Ramayana tampaknya tidak akan sekinclong tahun lalu. Margin kotor perseroan diperkirakan hanya 26,7% dibandingkan 27,4% pada 2010. (www.bisnis.com 9 April 2011)

2. Komposisi kepemilikan saham Toko Gunung Agung meliputi PT Ciptadana Sekuritas sebesar 4.708.000 lembar saham, CB Hong Kong 4.600.000 lembar saham, MLPFSI Securities 9.360.000, Deutsche Bank AG 9.880.000 lembar saham, Putra Masagung 10.901.000 lembar saham, PT Macro Target 8.602.000, dan publik 3.949.500 lembar saham. Harga saham Toko Gunung Agung mengalami penurunan sekitar 8 persen dari Rp 270 per lembar saham pada 31 Desember 2009 menjadi Rp 250 per lembar saham pada 30 November 2010, dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp 13 miliar. ([suara karya](#), 4 Agustus 2011)

Berikut ini akan disajikan data rasio struktur modal pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 - 2011 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Nilai Debt Equity Ratio (DER) Pada Pada Perusahaan Retail
Periode Tahun 2009 – 2011

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2009	2010	2011
1	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	0.17	0.12	0.14
2	PT. Agis Tbk	0.41	0.29	0.48
3	PT. Alfa Retailindo Tbk	0.76	1.07	1.48
4	PT. Ancora Resources Tbk	2.81	4.25	5.28
5	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk	1.72	2.07	2.51
6	PT. Dian Swastika Sentosa Tbk	0.89	0.97	0.96
7	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk	0.86	0.81	0.00
8	PT. FKS Multi Agro Tbk	2.43	2.70	4.42
9	PT. Hero Supermarket Tbk	1.82	2.05	1.72
10	PT. Koko Inti Arebama Tbk	2.83	3.50	3.09
11	PT. Matahari Department Store Tbk	0.24	0.24	0.24
12	PT. Millenium Pharmacon International Tbk	2.87	2.00	2.05
13	PT. Mitra Adiperkasa Tbk	2.34	1.62	1.50
14	PT. Multi Indicitra Tbk	0.17	0.17	0.33
15	PT. Nusantara Infrastructure Tbk	2.65	1.67	0.91
16	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	0.29	0.30	0.30
17	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.81	2.21	2.93
18	PT. Tigaraksa Satria Tbk	3.00	2.73	2.78
19	PT. Toko Gunung Agung Tbk	23.94	23.65	40.15
20	PT. Triwira Insanlestari Tbk	0.21	0.12	0.35
21	PT. Wicaksana Overseas International Tbk	2.52	2.00	1.86

Sumber : Indonesian Capital Market Directory di BEI

Berdasarkan tabel 1.1 tentang nilai debt to equity pada perusahaan retail periode tahun 2009 – 2011, menunjukkan bahwa selama 3 tahun terdapat 10 perusahaan dari 27 perusahaan yang tergabung dalam perusahaan retail cenderung mengalami penurunan dan fluktuatif pada nilai debt to equitynya. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain: PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Enseval

Putera Megatrading Tbk, PT. Mitra Adiperkasa Tbk, PT. Nusantara Infrastructure Tbk, PT. Tigaraksa Satria Tbk, dan PT. Wicaksana Overseas International Tbk.

Nilai debt to equity yang cenderung menurun mengindikasikan bahwa struktur modal juga semakin menurun. Sehingga dengan nilai debt to equity yang cenderung menurun menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki hutang yang makin kecil dengan modal sendiri yang makin besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan (size), aset berwujud (tangibility) dan profitabilitas (profitability) dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah: "Pengaruh ukuran perusahaan (size), aset berwujud (tangibility), profitabilitas (profitability) dan tingkat suku bunga terhadap struktur modal pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Apakah variabel size berpengaruh terhadap struktur modal ?
2. Apakah variabel tangibility berpengaruh terhadap struktur modal ?
3. Apakah variabel profitability berpengaruh terhadap struktur modal ?
4. Apakah variabel tingkat suku bunga berpengaruh terhadap struktur modal ?
5. Variabel bebas manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap struktur modal ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh size terhadap struktur modal
2. Untuk mengetahui pengaruh tangibility terhadap struktur modal
3. Untuk mengetahui pengaruh profitability terhadap struktur modal
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap struktur modal
5. Untuk mengetahui variabel bebas yang memiliki pengaruh secara dominan terhadap struktur modal

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini akan diperoleh manfaat antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Memberi informasi dan masukan yang menjadi pertimbangan pemecahan masalah berkaitan ukuran perusahaan (size), aset berwujud (tangibility), profitabilitas (profitability), tingkat suku bunga dan struktur modal.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan di bidang keuangan khususnya mengenai teoritik tentang ukuran perusahaan (size), aset berwujud (tangibility), profitabilitas (profitability), tingkat suku bunga dan struktur modal.

3. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah perbendaharaan perpustakaan serta sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian di masa yang akan datang.